

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap pembelajaran matematika dengan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan pemahaman matematika siswa kelas III SDN Cipetir Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur, maka kesimpulan yang didapat sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada sub pokok bahasan luas bangun datar dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, terlihat adanya interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga situasi kelas yang semula kurang aktif berubah menjadi aktif dan bermakna. Dengan diterapkannya pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran matematika, dimana siswa diberi kesempatan untuk membangun dan mengkonstruksi pengetahuan yang mererka miliki sebelumnya sebagai upaya untuk mengembangkan proses berpikirnya sehingga pemahaman matematika siswa meningkat. Secara umum, pembelajaran matematika dengan pendekatan ini telah dapat meingkatkan pemahaman matematika siswa jika dibandingkan dengan pembelajaran matematika dengan menggunakan pedekatan konvensional.
2. Pemahaman matematika siswa kelas III dengan pendekatan kostruktivisme, pada umumnya mengalami peningkatan yang relatif cukup. Hal ini tampak

pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal tes formatif, secara tulisan siswa menunjukkan peningkatan pemahaman matematika. Melalui menerapkan atau menggunakan pendekatan konstruktivisme ini dalam pembelajaran matematika, maka mereka mempunyai pengalaman belajar dan pengetahuan baru yang akan mereka gunakan dalam situasi yang baru.

3. Respon siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme memberikan dampak yang positif yaitu ditandai dengan adanya sikap antusias dan sungguh-sungguh siswa dalam membangun pengetahuan yang mereka miliki upaya mencari dan menemukan sendiri suatu konsep yang sedang mereka pelajari dalam belajar matematika. Dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme, guru bukan pemberi jawaban akhir atas permasalahan siswa akan tetapi secara langsung siswa harus membangun sendiri proses berpikirnya melalui pengalaman atau keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran. Sehingga pemahaman matematika siswa meningkat, pembelajaran lebih bermakna dan dapat mengingat suatu konsep lebih lama.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis kemukakan dari penelitian yang telah dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Guru seyogianya harus memahami perbedaan-perbedaan yang dimiliki peserta didik, karena setiap individu memiliki kelebihan dan kekurangan dalam mencapai tingkat pemahaman, dengan memahami perbedaan tersebut

diharapkan seorang guru mampu membelajarkan peserta didiknya seoptimal mungkin sampai mencapai tingkat pemahaman yang diharapkan.

2. Guru harus senantiasa mengevaluasi hasil pembelajaran dan merefleksi pelaksanaan pembelajarannya, karena kegiatan tersebut merupakan salah satu cara dalam memperbaiki kekurangan selama proses pembelajaran, juga harus ditingkatkan kemampuan dalam menggunakan suatu pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Pembelajaran matematika dengan pendekatan konstruktivisme hendaknya mengarah kepada aktivitas belajar siswa yang aktif yaitu memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan yang mereka miliki untuk dapat membangun konsep yang sedang dipelajari yaitu tentang konsep luas. Sehingga pemahaman matematika diperoleh oleh siswa melalui pengalamannya sendiri, agar siswa dapat menerapkannya pada permasalahan yang lebih rumit.

